

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Lingkungan merupakan tempat dimana seluruh makhluk hidup tinggal dan berkembang. Lingkungan sebagai ekosistem yang penting bagi keberlangsungan hidup manusia, hewan serta tumbuhan perlu diperhatikan agar terus terjaga. Oleh karena itu lingkungan perlu mendapat perhatian upaya mencegah kerusakan lingkungan dengan cara peduli pada lingkungan. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Kemendiknas, 2010). Mengingat pentingnya menjaga lingkungan, maka manusia sebagai makhluk hidup perlu memiliki sikap dan tindakan untuk bertanggung jawab dan berupaya menjaga lingkungan. Sejalan dengan itu Purwanti (2017) mengungkapkan perlunya pendidikan karakter peduli lingkungan sebagai salah satu dari delapan belas karakter yang ditetapkan oleh Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional. Karakter peduli lingkungan yaitu suatu sikap yang dimiliki seseorang untuk memperbaiki dan mengelola lingkungan secara benar dan bermanfaat sehingga dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak keadaannya, turut menjaga dan melestarikan sehingga ada manfaat yang berkesinambungan.

Karakter peduli lingkungan perlu ditanamkan pada anak sejak dini, Rohmah (2018) mengungkapkan karakter perlu di kembangkan pada anak karena pada masa kanak-kanak adalah masa pembentukan fondasi dan dasar kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya yang berpengaruh kuat terhadap kehidupan selanjutnya. Suryana (2016, hlm. 4) mengungkapkan bahwa kecerdasan manusia terjadi pada masa emas (*golden age*) dan para ahli pendidikan sepakat bahwa periode keemasan hanya berlangsung satu kali seumur hidup, masa tersebut penting untuk menentukan perkembangan dan potensi yang dimiliki pada masa usia dini.

Permasalahan yang sampai saat ini terjadi akibat pengabaian terhadap lingkungan antara lain terjadinya bencana alam, pemanasan global, dan sebagainya. Kristanti (dalam Jayawardana, 2016) mengungkapkan Universitas Adelaide dalam penelitiannya mengenai lingkungan, menunjukkan hasil penelitiannya bahwa Indonesia merupakan negara ke empat terbesar yang berkontribusi terhadap kerusakan lingkungan di muka bumi. Ada tujuh indikator yang digunakan untuk mengukur degradasi lingkungan, yakni penggundulan hutan, pemakaian pupuk kimia, polusi air, emisi karbon, penangkapan ikan, dan ancaman spesies tumbuhan dan hewan, serta peralihan lahan hijau menjadi lahan komersial seperti mall atau pusat perdagangan, dan juga perkebunan. Permasalahan tersebut banyak terjadi pada industri besar yang mengabaikan lingkungan.

Dalam kegiatan sehari-hari banyak perilaku tidak sadar lingkungan yang dilakukan seperti membuang sampah sembarangan, membuang berbagai jenis limbah tanpa mengelolanya sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan dan bencana alam. Perilaku tersebut banyak terjadi ditempat-tempat umum, tempat wisata, bantaran sungai bahkan di lautan, juga pembakaran sampah di pemukiman padat penduduk. Semua polusi dan pencemaran tersebut berdampak buruk bagi manusia maupun makhluk hidup lain, baik secara fisik juga psikis (Purdiningsih, Munawar, Karmila, 2019). Hal ini merupakan bagian dari permasalahan lingkungan yang berdampak langsung di masa sekarang juga pada masa depan yaitu kehidupan manusia selanjutnya. Sejalan dengan itu, Harlistyarintica, Wahyuni, Yono, Sari, & Cholimah (2017) mengungkapkan saat ini banyak terjadinya masalah di kehidupan masyarakat dikarenakan kerusakan lingkungan akibat sampah. Baik dari sampah sisa buangan dari kegiatan sehari-hari manusia berupa bahan yang dapat terurai (organik) maupun tidak terurai (anorganik) oleh tanah.

Perlu di lakukan penanggulangan dan upaya untuk mencegah kerusakan lingkungan dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Irfanti (2016) menyebutkan ada beberapa indikator sikap dan upaya peduli lingkungan untuk mencegah kerusakan lingkungan yang meliputi: (1) perawatan lingkungan, (2)

pengurangan plastik, (3) pengelolaan sampah sesuai jenisnya, (4) pengurangan emisi karbon, (5) penghematan energi. Adapun upaya untuk memperbaiki kerusakan bisa melalui: (1) penanaman pohon, dan (2) pemanfaatan barang bekas. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Subekti (2017) mengungkapkan “Konsep *reduce, reuse, recycle* sendiri merupakan cara yang paling efektif saat ini dalam menanggulangi masalah sampah karena sistem ini menyentuh akar permasalahan dari sampah tersebut yaitu dengan mengurangi sampah”. Dari kedua pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa mencegah dan mengatasi kerusakan lingkungan dengan mudah. Dapat dilakukan di rumah atau sebagai kegiatan sekolah dengan merawat lingkungan dan mengelola sampah dari mengurangi hingga pemanfaatannya.

Pemerintah menyadari bahwa pembentukan karakter peduli lingkungan itu penting, dan membuat kebijakan mengenai perlunya sekolah menyelenggarakan pendidikan karakter peduli lingkungan. Oleh sebab itu, sekolah sebagai bagian dari penyelenggara pendidikan anak perlu memfasilitasi anak dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sekolah untuk mengembangkan karakter, yaitu dengan mengetahui tujuan perkembangan karakter, merancang kegiatan yang menarik dan efektif sesuai tahapan anak. Tujuan yang perlu dirancang sekolah adalah menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, mendorong kebiasaan dan perilaku yang baik yaitu menghindari sifat dan perilaku yang dapat merusak lingkungan, serta mengajak anak peka terhadap kondisi lingkungan dan sosial di sekitar anak (Purwanti. 2017).

Upaya yang dapat dilakukan guru di sekolah untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan, khususnya di PAUD dapat dilakukan melalui aktivitas seperti 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). 3R adalah sistem pengelolaan sampah yang terdiri dari *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (menggunakan kembali) dan *Recycle* (mendaur ulang). Pratiwi (2016) mengungkapkan 3R merupakan cara baik dan mudah dilakukan oleh setiap orang untuk solusi pengelolaan sampah. *Reduce* berarti upaya mengurangi penggunaan barang atau hal yang menimbulkan sampah, *Reuse* menggunakan kembali sampah yang masih dapat digunakan untuk fungsi

yang sama atau lainnya, *Recycle* berarti mengolah kembali (daur ulang) sampah yaitu memilah sampah juga mengolah sampah menjadi barang atau produk baru yang bermanfaat. Mengembangkan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan 3R bisa dilakukan oleh lembaga PAUD kepada anak-anak yang dibimbing oleh guru karena berkaitan langsung dengan keseharian anak dan mudah dilakukan.

Berdasarkan wawancara awal dengan kepala sekolah, TK Amalia memiliki beberapa aspek-aspek mengembangkan karakter peduli lingkungan. Yaitu meliputi pembiasaan peduli lingkungan diri sendiri, peduli lingkungan alam & sosial, juga melaksanakan program-program sekolah mengenai peduli lingkungan. Dan sudah diterapkan oleh guru-guru kepada peserta didiknya. Di antaranya mengurangi sampah dengan membiasakan membawa bekal dari rumah dengan kotak makan, lalu menyediakan tempat sampah di setiap kelas agar mudah di lihat dan membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya.

Berkenaan dengan hal tersebut, Purdiningsih (2019) menyatakan penanaman karakter di Taman Kanak-kanak, secara umum biasanya dilakukan membiasakan dan peneladanan, yang dikemas dalam pembelajaran sehari-hari secara konsisten dan terus menerus juga terintegrasi dengan program sekolah dan mengacu pada kurikulum 2013 yang diterapkan disekolah tersebut.

Terkait penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Subekti (2017), yang mengangkat judul *Implementasi Reduce, Reuse, Recycle (3R) dalam Menumbuhkan Kepedulian Anak Terhadap Lingkungan di PAUD Gajah Wong, Balerejo, Mujuharjo, Umbulharjo, DIY*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa PAUD Gajah Wong melakukan kegiatan 3R dengan tiga tahap yaitu dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun dampak yang dihasilkan dengan penelitian tersebut adalah peserta didik dapat memahami konsep pemanfaatan barang bekas yang bisa digunakan kembali, membuat anak menjadi lebih kreatif, dan terbiasa untuk tidak berperilaku konsumtif.

Selanjutnya penelitian lainnya yang dilakukan oleh Purdiningsih, dkk (2019), yang membahas mengenai analisis karakter peduli lingkungan di Taman Kanak-Kanak yang mengkaji implementasinya secara umum. Hasil penelitian mengungkapkan pendidikan karakter peduli lingkungan sejak dini perlu

Nuri Putri Larasati, 2021

**UPAYA GURU DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditanamkan yaitu melalui penguatan nilai religius, jujur, toleransi, kerja keras, rasa ingin tahu, disiplin, tanggung jawab, sampai dengan peduli sosial dan peduli lingkungan. Jadi dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa menanamkan karakter peduli lingkungan dilakukan dengan pembiasaan dan pendidik perlu menyiapkan situasi belajar yang seimbang antara praktek di sekolah dengan di rumah.

Penelitian yang dilakukan oleh Djoehaeni (2014) terkait dengan mengetahui kondisi objektif pendidikan lingkungan hidup pada Pendidikan Anak Usia Dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya guru mengenal Pendidikan Lingkungan Hidup dapat membentuk anak memiliki kepedulian pada lingkungan. Para guru umumnya memandang Pendidikan Lingkungan Hidup sangat penting dan bisa menggunakan berbagai model pembelajaran untuk digunakan, salah satunya melibatkan anak langsung dengan lingkungan. Jadi dalam penelitian tersebut tergambar pendidikan lingkungan memang sangat penting dalam mencegah dan mengatasi kerusakan lingkungan, namun beberapa guru memiliki hambatan terkait tidak adanya model pembelajaran yang bisa dijadikan acuan yang mengakibatkan pelaksanaannya belum optimal. Pembelajaran masih bersifat *teacher center*, yang membuat partisipasi anak sedikit terbatas. Maka perlunya pendidikan lingkungan hidup yang bermakna dengan pendekatan kontekstual yang nyata sesuai karakteristik anak.

Pengembangan karakter peduli lingkungan mengingat penting dan berdampak baik dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Subekti (2017), Purdiningsih, dkk (2019), juga Djoehaeni (2014) maka perlu ditanamkan sejak dini. Penelitian tersebut berfokus kepada hasil yang berdampak kepada anak.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana upaya sekolah dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan dan penerapan yang dilaksanakan di TK Amalia. Peneliti melakukan penelitian kualitatif menggunakan metode studi kasus dengan judul **“Upaya Guru Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia Dini”**. Hal yang diteliti oleh peneliti lebih kepada upaya guru

dalam pelaksanaan yang dilakukan disekolah dan apa saja hambatan yang dialami pendidik dalam menanamkan karakter peduli lingkungan.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Upaya Sekolah dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada Anak Usia Dini”. Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan rumusan masalah secara umum diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana penerapan pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di TK Amalia?
- 1.2.2 Apa sajakah hambatan yang di hadapi guru dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di TK Amalia?
- 1.2.3 Bagaimana upaya guru untuk mengatasi hambatan dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di TK Amalia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum, tujuan tentang penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai upaya guru untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Secara khusus, tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Untuk mengetahui penerapan pengembangan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di TK Amalia.
- 2) Untuk menganalisis hambatan yang di hadapi guru dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di TK Amalia.
- 3) Untuk memahami upaya guru untuk mengatasi hambatan dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini di TK Amalia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya juga menambah kajian konseptual tentang upaya guru dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini.

### **1.4.2 Secara Praktis**

- 1) Menambah wawasan dan pengetahuan kepada peneliti tentang mengembangkan karakter peduli lingkungan di Taman Kanak-Kanak
- 2) Memberikan informasi kepada mahasiswa khususnya bagi mahasiswa yang tertarik dibidang perkembangan karakter yang berfokus pada peduli lingkungan di taman kanak-kanak.
- 3) Memberikan sumbangsih pemikiran kepada lembaga pendidikan anak usia dini yaitu sekolah mengenai upaya yang dapat dilakukan dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan di taman kanak-kanak.

## **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Untuk mempermudah pembahasan dan penyusunan selanjutnya, maka penulis memberikan gambaran umum tentang isi dan materi yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan terakhir struktur organisasi penelitian. Latar belakang berisi alasan peneliti melakukan penelitian, identifikasi dan rumusan masalah dan tujuan penelitian berisi hal-hal pokok yang akan penulis teliti dalam penelitian ini, manfaat penelitian berisi kegunaan hasil penelitian dan struktur organisasi menjelaskan sistematika penyusunan skripsi.



## BAB II KAJIAN TEORI

Kajian pustaka berisi kajian teori tentang perkembangan karakter peduli lingkungan anak usia dini, 3R dan strategi pembelajaran.

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian disini memaparkan tentang metode penelitian, lokasi dan partisipan penelitian, desain penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan analisis data.

## BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan memaparkan tentang hasil penelitian dan analisis hasil temuan penelitian.

## BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan dan rekomendasi berisi tentang kesimpulan dari seluruh hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan serta saran yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat semua sumber yang dikutip pada skripsi dan digunakan sebagai referensi penulis.

## LAMPIRAN

Lampiran berisi semua dokumentasi dan dokumen yang digunakan dan didapat dalam penelitian dengan izin partisipan peneliti.